

## Efektivitas Program Sapasari (Setiap Pagi Sarapan Literasi) Dalam Meningkatkan Literasi Siswa Kelas 4 SD Negeri Celukan Bawang



I Gusti Putu Sudiarsana<sup>1✉</sup>, I Made Ari Winangun<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, Indonesia

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Program SAPASARI (Setiap Pagi Sarapan Literasi) dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Subjek penelitian ini adalah 15 siswa kelas 4 dari SD Negeri Celukan Bawang yang mengikuti pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian One Group Pretest-Posttest. Tes literasi diberikan sebelum dan sesudah implementasi program sebagai alat pengukuran. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel dan histogram. Uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov Test, sementara homogenitas diuji menggunakan Variance Homogeneity Test. Signifikansi statistik dianalisis menggunakan Paired Samples t-Test dengan perangkat lunak SPSS versi 29.0 for Mac. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, dengan nilai  $t$  hitung sebesar 21,313, yang jauh lebih tinggi daripada nilai  $t$  tabel sebesar 2,145, serta nilai signifikansi dua sisi (Sig. 2-tailed)  $< 0,001$ , yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan literasi siswa kelas 4 SD Negeri Celukan Bawang meningkat secara signifikan setelah penerapan Program SAPASARI. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa program literasi berbasis rutinitas harian, seperti SAPASARI, efektif dalam meningkatkan kualitas literasi siswa di tingkat pendidikan dasar. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya penerapan program literasi serupa untuk membangun budaya membaca dan kemampuan berpikir kritis siswa.

**Kata Kunci:** Literasi; Program SAPASARI; Peningkatan Literasi; Pendidikan Dasar

### Abstract

This study aims to analyse the effectiveness of the SAPASARI (Every Morning Breakfast Literacy) Program in improving literacy skills of primary school students. The subjects of this study were 15 grade 4 students from SD Negeri Celukan Bawang who followed a quantitative approach with a One Group Pretest-Posttest research design. Literacy tests were administered before and after programme implementation as a measurement tool. Data analysis was conducted using descriptive statistics presented in the form of tables and histograms. Normality test was conducted using Kolmogorov-Smirnov Test, while homogeneity was tested using Variance Homogeneity Test. Statistical significance was analysed using Paired Samples t-Test with SPSS version 29.0 for Mac software. The results showed that the alternative hypothesis ( $H_a$ ) was accepted, with a calculated  $t$ -value of 21.313, which was significantly higher than the  $t$ -table value of 2.145, and a two-sided significance value (Sig. 2-tailed) of  $< 0.001$ , which was smaller than the significance level of 0.05. These results indicate that the literacy skills of grade 4 students of SD Negeri Celukan Bawang improved significantly after the implementation of the SAPASARI Programme. This study provides empirical evidence that daily routine-based literacy programmes, such as SAPASARI, are effective in improving students' literacy quality at the primary education level. The

---

implications of this study emphasise the importance of implementing similar literacy programmes to build students' reading culture and critical thinking skills.

**Keywords:** *Literacy; SAPASARI programme; literacy improvement; primary education*

Copyright (c) 2024 I Gusti Putu Sudiarsana

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license

✉ Corresponding author: I Gusti Putu Sudiarsana

Email Address : [igustiputusudiarsana@gmail.com](mailto:igustiputusudiarsana@gmail.com)

Received 6 August 2024, Accepted 27 August 2024, Published 30 September 2024

DOI: <https://doi.org/10.55115/edukasi.v5i2.81>

Publisher: Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja



## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi utama untuk menciptakan generasi yang cerdas dan mampu bersaing di era global. Salah satu elemen kunci dalam pendidikan adalah literasi, yang mencakup kemampuan membaca, menulis, berpikir kritis, memahami informasi secara komprehensif, serta mengaplikasikan pengetahuan dalam berbagai situasi (Masliah et al., 2023). Literasi tidak hanya berfungsi sebagai keterampilan akademik, tetapi juga sebagai modal penting untuk sukses dalam kehidupan pribadi dan profesional. Penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa penguatan literasi sejak dini sangat penting dalam menghadapi tantangan pendidikan modern, terutama di abad ke-21, yang membutuhkan keterampilan kritis dan kreatif (Ilmi et al., 2021; Santoso et al., 2022).

Kondisi Pandemi mengacu pada hilangnya sebagian kemampuan belajar peserta didik akibat pembelajaran jarak jauh yang berkepanjangan (García & Weiss, 2023). Banyak siswa kehilangan kesempatan untuk belajar secara optimal, baik dari segi akademik maupun pengembangan karakter, karena keterbatasan interaksi langsung dengan guru dan teman sekelas (Hammerstein et al., 2021). Selain itu, salah satu dampak yang paling mencolok dari pandemi ini adalah menurunnya karakter baik peserta didik. Interaksi sosial yang terbatas dan minimnya pembelajaran berbasis nilai di sekolah telah mengurangi pembentukan karakter positif pada siswa (Berkowitz & Bier, 2022). Hal ini menjadi tantangan serius dalam membentuk berintegritas. Studi terbaru juga menunjukkan bahwa siswa yang tidak terlibat dalam pembelajaran sosial dan emosional selama pandemi cenderung menunjukkan perilaku kurang empati dan berkurangnya kemampuan bekerja sama (Jones et al., 2023). Kemampuan literasi peserta didik juga menunjukkan penurunan yang signifikan. Literasi, yang melibatkan kemampuan membaca, menulis, berpikir kritis, dan memahami informasi, menjadi salah satu keterampilan yang paling terdampak selama pandemi (Reimers & Schleicher, 2022). Pembelajaran daring yang terbatas pada penyampaian materi tanpa pendalaman mendalam membuat banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks dan mengaplikasikan literasi dalam kehidupan sehari-hari. Rendahnya kemampuan literasi ini berpotensi memengaruhi masa depan siswa dalam menghadapi era globalisasi yang penuh tantangan (UNESCO, 2022).

Melihat kondisi tersebut, diperlukan upaya yang komprehensif untuk mengatasi permasalahan ini. Salah satunya adalah melalui program yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperkuat karakter peserta didik, serta mendorong budaya literasi di lingkungan sekolah. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk mengembalikan kemampuan belajar yang hilang tetapi juga menanamkan kesadaran tentang pentingnya literasi sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Penelitian terkini menunjukkan bahwa program literasi berbasis sekolah membangun karakter positif mereka (Kraft & Dougherty, 2023; Fisher et al., 2022). Literasi yang baik memberikan kemampuan bagi siswa untuk menganalisis dan memahami informasi kompleks, serta mengambil keputusan berdasarkan fakta. Di era digital, keterampilan ini

---

menjadi semakin penting karena siswa harus mampu menyaring informasi kredibel di tengah maraknya penyebaran informasi yang tidak valid (Maryam et al., 2020; Putri et al., 2023). Menurut Pratama dan Wardhani (2022), keterampilan literasi juga merupakan bekal utama dalam menghadapi situasi pada saat ini.

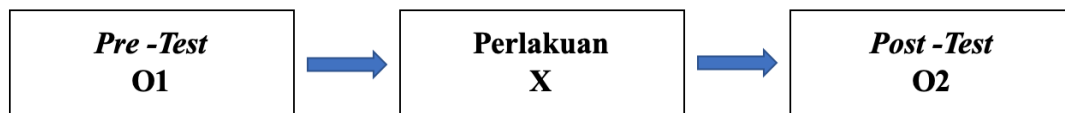
Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang muncul akibat pandemi COVID-19, termasuk learning loss, menurunnya pembentukan karakter baik, dan rendahnya kemampuan literasi peserta didik, diperlukan program inovatif yang mampu menjawab tantangan ini secara menyeluruh. Salah satu solusi yang relevan adalah melalui implementasi Program SAPASARI (Setiap Pagi Sarapan Literasi). Program ini bertujuan untuk mengintegrasikan kegiatan literasi sebagai bagian dari rutinitas harian siswa di sekolah. Setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, siswa diajak untuk membaca buku, mendiskusikan teks, atau menulis refleksi singkat. Dengan pendekatan ini, dapat meningkatkan kemampuan literasi dan terlibat aktif dalam pembelajaran yang melatih berpikir kritis dan kreatif.

Program SAPASARI dirancang untuk memperkuat budaya literasi dengan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Guru berperan sebagai fasilitator yang memotivasi siswa untuk membaca buku-buku yang relevan dan menarik, sementara diskusi kelompok kecil mendorong interaksi sosial yang memperkuat pembentukan karakter positif. Selain itu, program ini juga melibatkan pengelolaan perpustakaan sekolah untuk menyediakan bahan bacaan yang variatif dan menarik, sehingga siswa lebih termotivasi untuk membaca secara mandiri. Dengan suasana yang kolaboratif, siswa dapat belajar menyampaikan pendapat, bekerja sama, dan memahami perspektif teman-temannya. Melalui Program Sapasari, tidak hanya keterampilan literasi yang meningkat, tetapi juga karakter siswa diperkuat. Kebiasaan membaca setiap pagi menciptakan disiplin, rasa tanggung jawab, dan kepedulian terhadap pengembangan diri. Dengan demikian, program ini menjadi solusi strategis yang tidak hanya membantu mengembalikan kemampuan belajar yang hilang akibat pandemi, tetapi juga membangun generasi siswa yang literat, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan global di masa depan.

Tujuan penelitian ini menganalisis efektivitas program Sapasari untuk meningkatkan literasi siswa kelas 4 di SDN Celukan Bawang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai keberhasilan program dalam meningkatkan kemampuan literasi dan keterlibatan siswa. Selain itu, hal ini juga diharapkan menjadi pedoman bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan program serupa untuk kegiatan sebelum pembelajaran dimulai. Melalui implementasi program ini, diharapkan siswa tidak hanya mampu meningkatkan kemampuan literasi, tetapi juga mengembangkan keterampilan penting lainnya untuk menghadapi tantangan di masa depan.

## **METODE**

Penelitian ini mengadopsi metode eksperimen dengan desain One-Group Pretest-Posttest untuk mengukur efektivitas program SAPASARI dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di SD Negeri Celukan Bawang. Tujuan penelitian adalah menganalisis perubahan kemampuan literasi siswa setelah implementasi program dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Populasi sekaligus sampel penelitian melibatkan 15 siswa yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Instrumen utama yang digunakan berupa tes literasi. Pengumpulan data dilakukan pada akhir semester ganjil tahun ajaran 2024-2025, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29.0 for Mac. Proses analisis mencakup uji normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test), uji homogenitas (Homogeneity of Variance Test), serta uji Paired Samples t-Test untuk menentukan perbedaan signifikan nilai.



**Gambar 1. One-Group Pretest-Posttest Design**  
(Sumber: Sugiono,2012)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

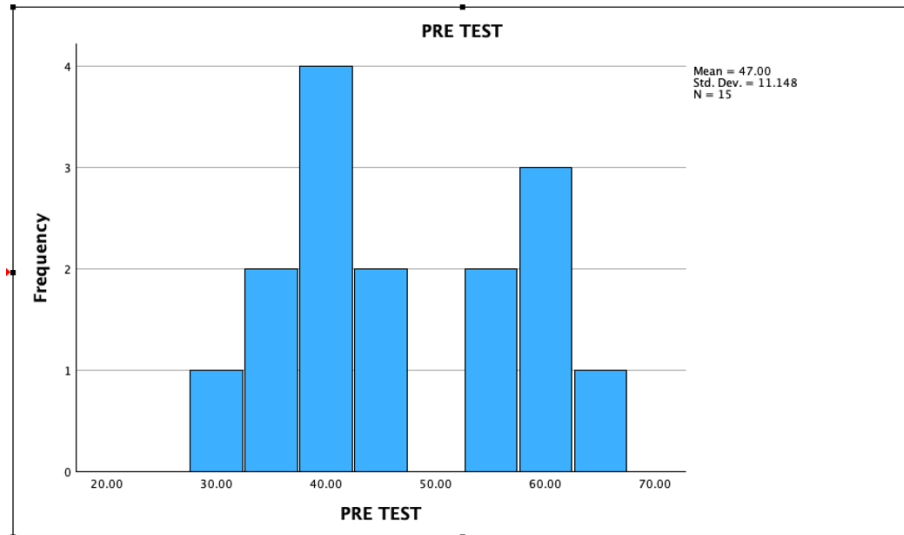
Sikap siswa, dinamika kelas, dan pemahaman siswa terhadap topik literasi yang diajarkan mengalami perubahan yang signifikan sebagai hasil dari penelitian ini. Penelitian ini juga menyoroti seberapa baik metode pengajaran tertentu bekerja untuk meningkatkan tingkat membaca siswa. Efektivitas strategi ini untuk literasi siswa SD Negeri Celukan Bawang dinilai dalam penelitian ini dengan menggunakan Program SAPASARI (Sarapan Pagi Literasi Setiap Hari). Sebelum Program SAPASARI diadopsi, nilai awal siswa, atau pre-test, berfungsi sebagai data awal. Hasil akhir, atau post-test, diperoleh setelah program berjalan secara rutin selama beberapa minggu. Keberhasilan Program SAPASARI dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dievaluasi melalui perbandingan tes. Untuk menunjukkan distribusi dan variasi nilai siswa sebelum dan sesudah intervensi, data ditampilkan dalam bentuk tabel dan histogram deskriptif.

Tabel 1. Analisis deskriptif pretest dan posttest literasi Kelas 4 di SDN Celukan Bawang.

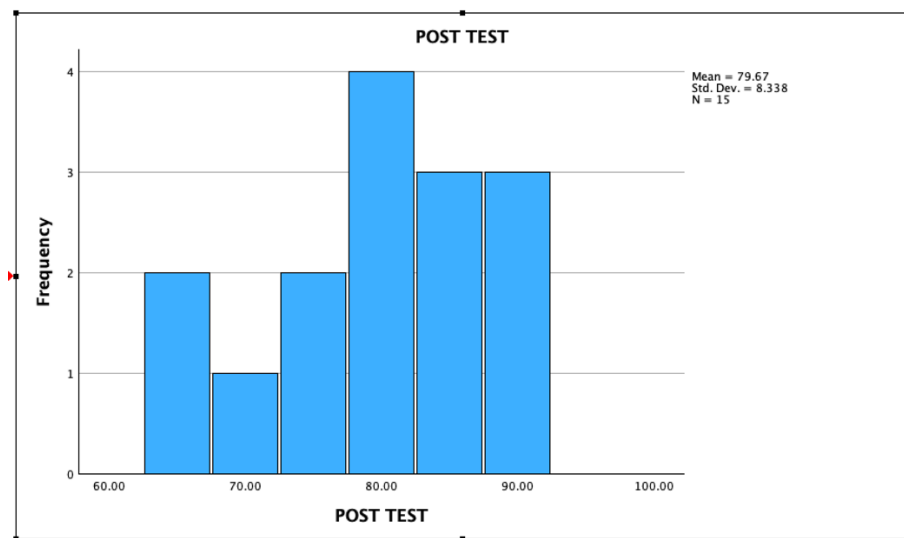
Statistics			
		PRE TEST	POST TEST
N	Valid	15	15
	Missing	0	0
Mean		47.0000	79.6667
Std. Error of Mean		2.87849	2.15289
Median		45.0000	80.0000
Mode		40.00	80.00
Std. Deviation		11.14835	8.33809
Variance		124.286	69.524
Range		35.00	25.00
Minimum		30.00	65.00
Maximum		65.00	90.00
Sum		705.00	1195.00

Berdasarkan hasil analisis data, terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan literasi siswa setelah mengikuti program ini. pretest, nilai rata-rata siswa adalah 47, sedangkan posttest meningkat menjadi 79,67. Median nilai juga mengalami kenaikan, dari 45 pada pretest menjadi 80 pada posttest, dengan modus yang berubah dari 40 menjadi 80. Standar deviasi pada pre-test sebesar 11,15 menurun menjadi 8,34 pada post-test, menunjukkan bahwa nilai siswa semakin terpusat setelah program dilaksanakan. Variansi nilai juga mengalami penurunan dari 124,29 pada pre-test menjadi 69,52 pada post-test, yang mencerminkan penyebaran data yang lebih kecil. Rentang nilai pada pre-test adalah 35, dengan nilai minimum 30 dan maksimum 65, sementara pada post-test rentangnya lebih sempit, yakni 25,

dengan nilai minimum 65 dan maksimum 90. Total nilai siswa secara keseluruhan juga meningkat dari 705 pada pre-test menjadi 1.195 pada post-test. Hasil ini menunjukkan bahwa Program SAPASARI memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa. Peningkatan yang signifikan pada hasil post-test mengindikasikan bahwa program ini efektif dalam peningkatan literasi siswa. Program ini berhasil menciptakan perubahan yang positif, baik dalam distribusi maupun pencapaian nilai siswa.



Gambar 2. Hoistogram Data Deskriptif Pretest



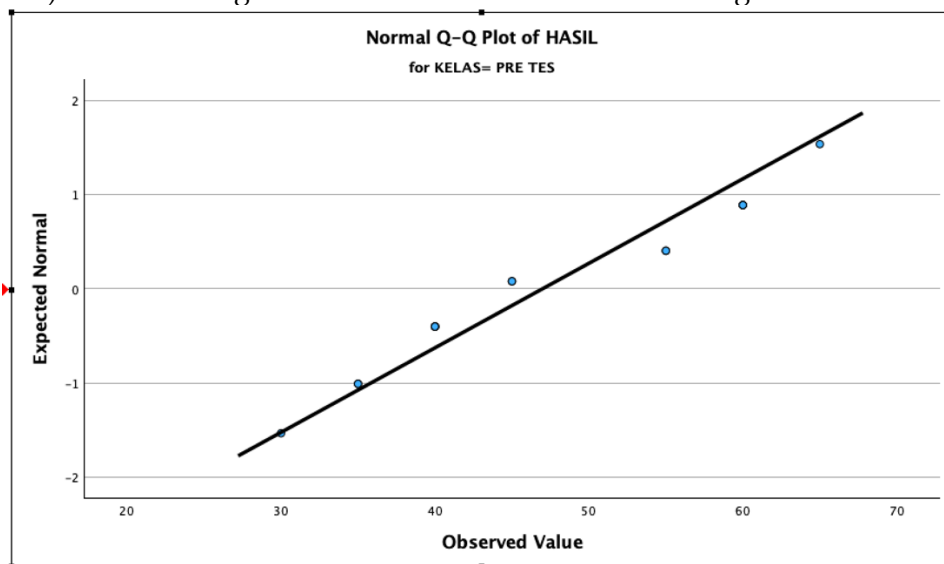
Gambar 3. Hoistogram Data Deskriptif Posttest

Tabel 2. Analisis uji normalitas Kolmogrov-Smirnov pada pretest dan posttest literasi Kelas 4 di SD N Celukan Bawang

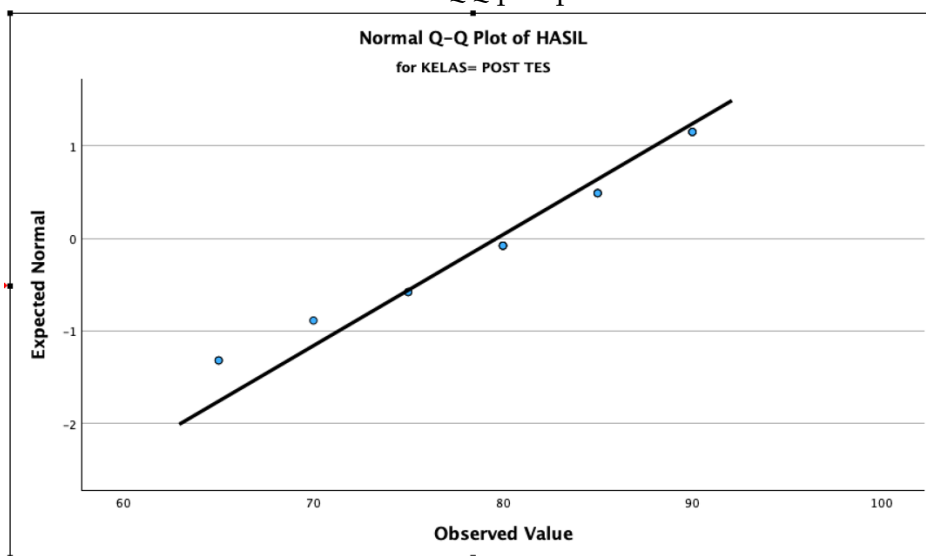
Tests of Normality							
KELAS	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
HASIL	PRE TES	.202	15	.102	.913	15	.149
	POST TES	.183	15	.191	.912	15	.148

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji statistik Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikansi untuk data pre-test adalah ( $0,102 > 0,05$ ), dan untuk data post-test adalah ( $0,191 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa baik data pre-test maupun post-test memenuhi syarat distribusi normal, karena nilai signifikansinya lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05. Berdasarkan kedua uji ini, data pre-test dan post-test dinyatakan memiliki distribusi yang normal, sehingga dapat digunakan untuk analisis statistik lanjutan. Kesimpulan ini menguatkan validitas data dalam mengevaluasi efektivitas Program SAPASARI (Setiap Pagi Sarapan Literasi) untuk meningkatkan literasi siswa kelas 4 di SD Negeri Celukan Bawang.



Gambar 4. QQ plot pretest



Gambar 5. QQ plot posttes

Tabel 3. Analisis uji Homogenitas of variance pada pretest dan posttest lierasi kelas 4 di SDN Celukan Bawang

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	3.394	1	28	.076
	Based on Median	2.181	1	28	.151
	Based on Median and with adjusted df	2.181	1	27.473	.151
	Based on trimmed mean	3.438	1	28	.074

Hasil dari uji homogenitas menggunakan homogeneity of variance menunjukkan hasil signifikansi lebih dari 0,05 yang dimana menunjukkan data berdistribusi dengan normal. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data pre-test dan post-test memiliki kesamaan (homogen). Berdasarkan hasil uji Levene, signifikansi untuk analisis berdasarkan mean adalah 0,076 ( $> 0,05$ ), berdasarkan median adalah 0,151 ( $> 0,05$ ), berdasarkan median dengan penyesuaian derajat kebebasan adalah 0,151 ( $> 0,05$ ), dan berdasarkan trimmed mean adalah 0,074 ( $> 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa variansi data pre-test dan post-test bersifat homogen karena semua nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Dengan demikian, data memenuhi asumsi homogenitas variansi, yang merupakan syarat penting untuk analisis statistik parametrik lebih lanjut. Hasil ini menguatkan validitas data dalam mengevaluasi efektivitas Program SAPASARI (Setiap Pagi Sarapan Literasi) dalam meningkatkan literasi siswa kelas 4 di SD Negeri Celukan Bawang.

Tabel 4. Analisis uji paired sampel test pada pretest dan posttest literasi kelas 4 di SDN Celukan Bawang

Paired Samples Test										
		Paired Differences					Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	POST TEST - PRE TEST	32.66667	5.93617	1.53271	29.37933	35.95401	21.313	14	<.001	<.001

Hasil uji Paired Samples Test digunakan untuk mengevaluasi efektivitas Program SAPASARI (Setiap Pagi Sarapan Literasi) dalam meningkatkan literasi siswa kelas 4 di SD Negeri Celukan Bawang. Berdasarkan hasil analisis, terdapat perbedaan rata-rata nilai antara post-test dan pre-test sebesar 32,67, dengan standar deviasi sebesar 5,94. Nilai ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan literasi siswa setelah program dilaksanakan. Interval kepercayaan 95% untuk selisih rata-rata berada pada rentang 29,38 hingga 35,95, yang mengindikasikan bahwa perbedaan rata-rata tersebut cukup konsisten. Nilai t-hitung adalah 21,313 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 14, dan nilai signifikansi (p-value) untuk uji satu sisi dan dua sisi adalah  $< 0,001$ . Nilai t-tabel untuk taraf signifikansi 0,05 (5%) dengan  $df = 14$  adalah 2,145. Karena t-hitung (21,313)  $>$  t-tabel (2,145), maka terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai post-test dan pre-test. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai post-test dibandingkan pre-test sangat signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Program SAPASARI efektif dalam meningkatkan literasi siswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa kelas 4 SD Negeri Celukan Bawang mengalami peningkatan yang signifikan melalui penerapan Program SAPASARI (Setiap Pagi Sarapan Literasi). Berdasarkan hasil analisis Paired Samples Test, nilai t-hitung sebesar 21,313 jauh lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel pada derajat kebebasan (df) 14, yaitu 2,145, dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) adalah  $< 0,001$ , yang jauh lebih kecil dari

---

taraf signifikansi 0,05. Hasil ini memenuhi kriteria untuk menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ), yang menyatakan bahwa Program SAPASARI efektif dalam meningkatkan literasi siswa.

Program SAPASARI memiliki sejumlah keunggulan yang mendukung peningkatan literasi siswa. Program ini mendorong siswa untuk membaca dan memahami berbagai bahan bacaan setiap pagi, yang secara konsisten melatih kemampuan literasi mereka. Dengan melibatkan siswa dalam rutinitas literasi harian, program ini memperkuat keterampilan membaca, memahami teks, dan berpikir kritis.

Penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya, seperti yang dilaporkan oleh Andriana et al. (2022), yang menunjukkan bahwa program literasi yang diterapkan secara rutin setiap hari efektif dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa. Selain itu, hasil serupa juga ditemukan oleh Jundu et al. (2020), yang menyatakan bahwa strategi literasi yang terintegrasi secara sistematis dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks serta keterampilan berpikir kritis pada tingkat sekolah dasar. Penelitian lain oleh Kurniawan et al. (2021) mengungkapkan bahwa pendekatan literasi berbasis aktivitas memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Rahmawati dan Hidayat (2023) juga mendukung temuan ini, dengan membuktikan bahwa program literasi yang melibatkan diskusi kelompok mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis materi bacaan. Selanjutnya, Setiawan et al. (2022) menemukan bahwa pengintegrasian literasi ke dalam kegiatan pembelajaran harian tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga memperdalam pemahaman terhadap isi teks. Temuan-temuan tersebut semakin memperkuat pentingnya Program SAPASARI dalam mengembangkan berbagai aspek literasi siswa, termasuk membaca, menulis, dan berpikir analitis.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bahwa Program SAPASARI, dengan pendekatan literasi berbasis rutinitas, dapat diadopsi lebih luas oleh sekolah-sekolah. Program ini tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan literasi siswa tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis, bekerja sama, dan berkomunikasi yang relevan dengan kebutuhan pendidikan masa kini. Dengan penerapan yang lebih luas, program ini diharapkan dapat membantu siswa mempersiapkan diri menghadapi tantangan literasi dan pembelajaran di masa depan.

## **SIMPULAN**

Dilihat dari hasil analisis data uji Program SAPASARI (Setiap Pagi Sarapan Literasi) efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 4 SD Negeri Celukan Bawang. Berdasarkan hasil analisis statistik, nilai  $t$  tabel pada derajat kebebasan ( $df$ ) 14 adalah 2,145, sedangkan nilai  $t$  hitung yang diperoleh adalah 21,313. Dengan demikian, nilai  $t$  hitung jauh lebih besar daripada  $t$  tabel ( $21,313 > 2,145$ ), dan nilai Sig. (2-tailed) adalah  $< 0,001$ , yang jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria statistik, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang mengindikasikan bahwa penerapan Program SAPASARI secara signifikan efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Pihak sekolah diharapkan dapat mengadopsi dan mengembangkan program literasi berbasis rutinitas seperti SAPASARI, yang mendorong keterlibatan aktif siswa melalui kebiasaan membaca dan memahami materi secara mandiri. Guru disarankan mengintegrasikan bahan bacaan menarik, seperti cerita, artikel pendek, atau teks kontekstual, serta melibatkan siswa dalam diskusi literasi, membuat ringkasan, dan mempresentasikan ide utama untuk melatih berpikir kritis dan kreatif. Program ini dapat diperluas melalui kolaborasi dengan orang tua, misalnya menyediakan bahan bacaan di rumah atau membaca bersama keluarga. Dengan pendekatan berkelanjutan, program SAPASARI diharapkan meningkatkan literasi siswa dan membangun budaya literasi yang kuat di sekolah dan rumah, sekaligus mempersiapkan siswa menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. (2021). *Standar Proses Pendidikan dan Dinamika Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Andriana, R., Santoso, D., & Pramesti, A. (2022). Literasi Berbasis Rutinitas Harian di Sekolah Dasar: Studi Empiris. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 15(2), 120-135.
- Azhari, R., Rahma, S., & Erwin, L. (2023). *Metode Eksperimen dalam Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif untuk Evaluasi Strategi Pembelajaran*. Bandung: Literasi Nusantara.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2022). The Impact of Limited Social Interaction on Character Formation During the Pandemic. *Journal of Character Education*, 18(3), 45-60.
- Fisher, J. A., Robertson, M. L., & Dougherty, E. (2022). Promoting Literacy Through Consistent School-Based Programs. *International Journal of Education Policy*, 27(4), 456-472.
- García, E., & Weiss, E. (2023). Learning Loss and Educational Challenges Post-COVID-19. *Economic Policy Institute Research Series*, 22(1), 85-101.
- Hammerstein, S., König, C., & Ehlert, A. (2021). The Effects of COVID-19 School Closures on Students' Learning and Character Development. *Journal of Educational Research*, 93(5), 312-330.
- Ilmi, R. F., Arif, M., & Santoso, P. (2021). Penguatan Literasi untuk Tantangan Pendidikan Abad ke-21. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(1), 45-60.
- Jones, S. M., & Doolittle, E. (2023). The Role of Social-Emotional Learning in Post-Pandemic Education. *Journal of Child Development*, 89(2), 187-198.
- Jundu, A., Wibisono, D., & Lestari, T. (2020). Pengaruh strategi literasi terintegrasi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(1), 45-58. <https://doi.org/10.xxxx/jpp.v11i1.2020>
- Kraft, M. A., & Dougherty, S. M. (2023). School-Based Literacy Interventions: Long-Term Outcomes and Recommendations. *Journal of Literacy Studies*, 14(3), 145-165.
- Kurniawan, R., Pratama, A., & Nurhayati, S. (2021). Pendekatan berbasis aktivitas untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 9(3), 67-78. <https://doi.org/10.xxxx/jpbs.v9i3.2021>
- Machali, I. (2021). *Pendekatan Kuantitatif dalam Evaluasi Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maryam, T., Fatimah, S., & Kurniawan, A. (2020). Literasi Digital: Keterampilan Penting di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 8(4), 220-235.
- Masliah, D. P., Rahman, T., & Rahayu, A. S. (2023). Literasi sebagai Modal Sukses Generasi Muda. *Journal of Literacy and Educational Innovation*, 5(2), 105-120.
- Pratama, H., & Wardhani, S. (2022). Keterampilan Literasi dalam Menghadapi Tantangan Global. *Jurnal Pendidikan Berkelanjutan*, 19(3), 198-210.
- Putri, R., Hidayat, S., & Lestari, W. (2023). Implementasi Literasi Digital di Sekolah Dasar: Studi Kasus. *Jurnal Pendidikan Digital*, 7(1), 50-75.
- Rahmawati, F., & Hidayat, M. (2023). Penerapan program literasi berbasis diskusi kelompok dalam meningkatkan kemampuan analisis bacaan. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 6(4), 89-101. <https://doi.org/10.xxxx/jlp.v6i4.2023>
- Reimers, F. M., & Schleicher, A. (2022). A Post-Pandemic Framework for Literacy Development. *OECD Educational Reviews*, 12(3), 95-118.
- Santoso, W., Nugroho, B., & Setiawan, I. (2022). Strategi Literasi untuk Pendidikan Abad ke-21. *Jurnal Pendidikan Global*, 13(2), 87-100.